

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(ABK) DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI (SLBN) BATANG**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

TUFLIKHAH
NIM. 50222004

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(ABK) DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI (SLBN) BATANG**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:



TUFLIKHAH
NIM. 50222004

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Tuflikhah
NIM : 50222004
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Sopiha, M. Ag 19710707 200003 2 001		2/4/2024
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M. Ag 19670421 199603 1 001		2/4/2024

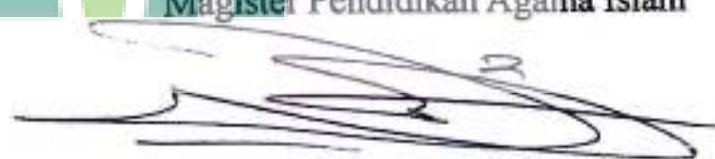
Pekalongan, 2 April 2024

Mengetahui:

a.n. Direktur

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

PENGESAHAN



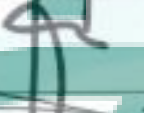

Tesis dengan Judul "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar-Biasa Negeri (SLBN) Batang" yang disusun oleh:

Nama : Tuflikhah

NIM : 50222004

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 24 April 2024

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 1998003 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Ag. 19821001 202321 1 016		
Penguji Utama	Dr. Nur Khasanah, M.Ag. 19770926 201101 2 004		
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199602 1 001		



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115/9980031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 2 April 2024

Yang membuat pernyataan,



TUFLIKHAH
NIM. 50222004

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Al Qur'an 94: 5)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

1. Suami tercinta, Abdul Ghofur. Terima kasih sudah selalu mendukung, memberi semangat dan kebersamai penulis sejak menempuh studi S1 sampai melanjutkan ke jenjang berikutnya (S2) meskipun sudah memiliki keluarga.
2. Anak-anak, Khaura Nadzifah dan Wafda Hasina yang selalu menjadi *support system* untuk penulis.
3. Abah, dan Mamah sebagai ibu sambung penulis juga Bapak Mertua yang selalu melimpahkan doa terbaik untuk penulis.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Tuflikhah, NIM. 50222004. 2024. Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Sopiah, M.Ag, II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Anak Berkebutuhan Khusus

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata Pelajaran penting yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik, tak terkecuali Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Pendidikan Agama Islam akan diimplementasikan dengan baik apabila dikelola dengan baik dari tahap perencanaan sampai evaluasi.

Tujuan penelitian ini ialah: Untuk menganalisis implementasi manajemen kurikulum PAI yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan atau evaluasi (*controlling*) dan menganalisis kendala apa saja yang ditemukan serta solusi apa saja yang bisa ditempuh untuk meningkatkan implementasi manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang.

Penelitian ini, menggunakan desain deskriptif kualitatif, dimana dilakukan pengamatan objek secara mendalam dengan cara mencari data tentang objek yang diteliti dan menganalisis data yang sudah didapatkan kemudian mejabarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pada tahap perencanaan dilakukan beberapa kegiatan seperti menyusun tim pengembang kurikulum, kalender pendidikan, dan perangkat pembelajaran, pada tahap pengorganisasian terdapat kegiatan penyusunan struktur organisasi sekolah, modifikasi dan penyederhanaan muatan pembelajaran, dan pembagian tugas mengajar, pada tahap pelaksanaan terdapat kegiatan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pembiasaan, dan pada tahap pengawasan atau evaluasi dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik dan supervisi guru, (2) terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam implementasi manajemen kurikulum PAI di SLBN Batang seperti kurangnya tenaga pengajar yang memiliki latar belakang Pendidikan Luar Biasa (PLB), kurikulum yang digunakan masih *general*, belum khusus untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dan pengelolaan kelas belum sesuai ketunaan yang spesifik, (3) solusi yang dilakukan oleh SLBN Batang dalam meningkatkan implementasi manajemen kurikulum PAI diantaranya dengan melaksanakan rapat kerja guru secara berkala, pemetaan kebutuhan peserta didik berdasarkan ketunaan, dan koordinasi dengan dinas terkait kebutuhan guru PLB maupun pemenuhan sarana dan prasarana.

ABSTRACT

Tuflikhah, NIM. 50222004. 2024. Implementation of Islamic Education Curriculum Management for Children with Special Needs (ABK) at the Batang State Special School (SLBN). Thesis Master of Study Program of Islamic Education, Post-Graduate Program of State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Dr. Sopiah, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords : Curriculum Management, Children with Special Needs.

Islamic Religious Education is one of the important subjects that must be studied by every student, including Children with Special Needs (ABK). Islamic Education will be implemented well if it is managed well from the planning to evaluation stages.

The aim of this research is: To analyze the implementation of Islamic Education (PAI) curriculum management which includes planning, organizing, actuating and controlling and analyzing what obstacles are found and what solutions can be taken to improve implementation of Islamic Education (PAI) curriculum management for Children with Special Needs (ABK) at the Batang State Special School (SLBN).

This research uses a qualitative descriptive design, where in-depth observations of objects are carried out by searching for data about the object being studied and analyzing the data that has been obtained then describing the research results.

The results of the research show that (1) at the planning stage, several activities were carried out such as compiling a curriculum development team, educational calendar, and learning tools, at the organizing stage there were activities for preparing the school organizational structure, modifying and simplifying learning content, and dividing teaching tasks, at the actuating stage there are activities to carry out Teaching and Learning Activities (KBM) and familiarization, and at the controlling stage, student learning outcomes and teacher supervision are assessed, (2) there are several obstacles found in the implementation of Islamic Education (PAI) curriculum management at Batang State Special School (SLBN), such as the lack of teaching staff who have Special Education (PLB) background, the curriculum used is still general, not specifically for Children with Special Needs (ABK), and class management is not yet appropriate to specific disabilities, (3) solutions implemented by Batang State Special School (SLBN) in improving the implementation of Islamic Education (PAI) curriculum management include by holding regular teacher work meetings, mapping student needs based on disabilities, and coordinating with agencies regarding the needs of special education teachers and the fulfillment of facilities and infrastructure.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat - Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang**”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Shalawat dan salam disampaikan kepada Sang pemberi syafa'at, Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafa'at-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada


1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua program studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai pembimbing II.
4. Ibu Dr. Sopiah, M. Ag selaku pembimbing I

5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurahman Wahid
Pekalongan.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi khazanah keilmuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 2 April 2024



TUFLIKHAH



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PESEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Manajemen	15
2.2 Pengertian Kurikulum	18
2.3 Manajemen Kurikulum	20
2.3.1 Pengertian Manajemen Kurikulum	20
2.3.2 Konsep Manajemen Kurikulum	23
2.3.3 Fungsi Manajemen Kurikulum	25
2.4 Pendidikan Agama Islam (PAI)	30
2.4.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	30
2.4.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)	31

2.5 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	32
2.5.1 Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	32
2.5.2 Macam-macam Aank Berkebutuhan Khusus (ABK)	34
2.6 Penelitian Terdahulu	36
2.7 Kerangka Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	49
3.2 Latar Penelitian	49
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Keabsahan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	53
BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	
4.1 Profil Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang	55
4.2 Visi, Misi dan Tujuan	56
4.2.1 Visi	56
4.2.2 Misi	56
4.2.3 Tujuan	57
4.3 Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa	57
4.3.1 Keadaan Guru dan Pegawai	57
4.3.2 Keadaan Siswa	60
4.4 Sarana dan Prasarana	60
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Penyajian Data	64
5.2 Temuan Penelitian	64
5.2.1 Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang	64
5.2.2 Kendala yang dihadapi dalam Implementasi Manajemen Kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN Batang	77

5.2.3 Solusi untuk Meningkatkan Implementasi Manajemen Kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN Batang	82
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Analisis Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang	85
6.1.1 Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>)	85
6.1.2 Tahap Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	91
6.1.3 Tahap Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	96
6.1.4 Tahap Pengawasan (<i>Controlling</i>)	99
6.2 Analisis Kendala yang dihadapi dalam Implementasi Manajemen Kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN Batang.....	105
6.3 Analisis Solusi untuk Meningkatkan Implementasi Manajemen Kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN Batang.....	111
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
7.1 Simpulan	115
7.2 Implikasi	116
7.3 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai SLBN Batang.....	58
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SLBN Batang.....	60
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SLBN Batang.....	62



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Fungsi manajemen menurut George R. Terry	25
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir	48



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	122
2. Pemetaan Kebutuhan Belajar Peserta Didik	125
3. Modul Ajar	129
4. Struktur Organisasi SLBN Batang Tahun Ajaran 2023-2024	149
5. Dokumentasi Gambar	159
6. Daftar Riwayat Hidup	162



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen merupakan proses kerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan, dengan organisasi sebagai wadah dari aktifitas manajemen itu sendiri. Dengan kata lain, aktifitas yang berkaitan dengan manajemen hanya dapat ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, sekolah, maupun yang lainnya. Manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat juga menitikberatkan pada kekhususan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, 2009: 86).

Sejalan dengan pengertian tersebut, George R. Terry (1960) menyebutkan bahwa "*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*" yang berarti bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lain (Kurniadin dan Machali, 2012: 26).

Dari beberapa definisi tersebut jelaslah bahwa manajemen menjadi suatu proses yang penting adanya dalam sebuah organisasi, tak terkecuali dalam bidang pendidikan atau dalam hal ini adalah dalam sebuah lembaga pendidikan dengan segala perangkat yang ada didalamnya termasuk kurikulum.

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan karena secara umum kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan sebuah bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di sana dijelaskan, bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Secara bahasa, kurikulum berasal dari Bahasa Latin *Currere* yang berarti berlari di lapangan pertandingan (*race course*). Zais mendefinisikan kurikulum adalah suatu “arena pertandingan” sebagai tempat siswa “bertanding” untuk menguasai suatu atau lebih keahlian guna mencapai “garis finish” yang ditandai dengan pemberian diploma, ijazah, atau gelar kesarjanaan (Asnyar, 2015: 24).

Nurdin dan Sibaweh (2015: 127) menjelaskan bahwa kurikulum adalah program belajar yang diharapkan dimiliki siswa di bawah tanggung jawab sekolah dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar dan berisi program yang harus diberikan dan strategi bagaimana melaksanakan program tersebut. Dari

definisi-definisi di atas, terdapat banyak kesamaan tentang kurikulum. Kesamaan tersebut adalah kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan Pendidikan menurut Undang Undang Dasar Republik Indonesia 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara keseluruhan, tidak membedakan apakah warga negara tersebut normal maupun memiliki kekurangan dalam hal ini Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental, intelektual, sosial dan atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus (Miftakhul Jannah & Ira Darmawanti, 2004: 15). Dengan kata lain, semua anak baik normal maupun ABK berhak menempuh Pendidikan yang layak.

Di Indonesia, Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa setiap warga negara, termasuk anak yang memiliki cacat baik fisik maupun mental atau biasa disebut dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) wajib mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia 1945 dinyatakan bahwa “Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara keseluruhan, tidak membedakan apakah warga negara tersebut normal maupun memiliki kekurangan dalam hal ini Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)”.

Dalam amandemen Undang-Undang Dasar tahun 1945, jaminan kesetaraan pendidikan bagi setiap warga negara terlihat pada Pasal 31 ayat 1)

yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat 2 bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Itu artinya bahwa setiap warga negara Indonesia tanpa terkecuali berhak mengenyam pendidikan dasar sembilan tahun atau setara Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan pemerintah pusat/provinsi/kabupaten/kota wajib bertanggung jawab terhadapnya, termasuk untuk anak-anak berkebutuhan khusus dan yang memiliki potensi kecerdasan serta bakat istimewa.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki kelainan dalam proses tumbuhkembangnya baik mental, sosial, fisik, intelektual ataupun dalam pengelolaan emosi. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) berbeda dengan anak normal seusianya, sehingga mereka membutuhkan pelayanan dalam pendidikan secara khusus (Jannah & Darmawanti, 2004: 15).

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Tahun 2013 menjelaskan bahwa Anak Berkebutuhan Khusus ialah “Anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaan, baik fisik, mental - intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya apabila dibandingkan dengan anak-anak lain yang usianya sama dengannya” (Dinie, 2016: 2).

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang mempunyai perbedaan dalam beberapa aspek tumbuhkembang mereka yang menyebabkan mereka berbeda dengan anak normal seusianya atau dalam kondisi khusus,

sehingga dalam penanganan Pendidikan pun mereka harus mendapat layanan khusus. Dengan kata lain, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan bagian dari masyarakat yang harus diberikan hak yang sama dalam bidang apapun termasuk dalam bidang pendidikan agar mereka tidak lagi dianggap sebagai Masyarakat minoritas yang hanya dipandang sebelah mata dalam sebuah kelompok sosial.

Dari pemaparan tersebut disimpulkan bahwa begitu pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus untuk bekal masa depannya dalam kehidupan bermasyarakat seperti bekerja, bermasyarakat dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Al Qur'an menjelaskan pentingnya sikap tidak membedakan anak berkebutuhan khusus dengan anak lainnya dalam Q.S 'Abasa ayat 1-10 yang berbunyi:

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۖ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ۚ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى ۙ أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ
الذِّكْرَى ۚ أَمَّا مَنْ اسْتَعْجَلَ ۚ فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى ۙ وَمَا عَلَيْكَ إِلَّا يَرْزُقَى ۙ وَأَمَّا
مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى ۙ وَهُوَ يَخْشَى ۙ فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى ۙ

Artinya: “Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum), Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya? Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya, padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman), Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan

pengajaran), sedang dia takut (kepada Allah), engkau (Muhammad) malah mengabaikannya” (QS. ‘Abasa: 1-10).

Sepuluh surat dari Surah ‘Abasa menceritakan tentang Nabi Muhammad SAW yang dianggap cuek atau tidak peduli terhadap salah satu sahabatnya yang memiliki kekurangan atau cacat. Nama sahabat tersebut adalah Ibnu Ummi Maktum. Al-Aufi meriwayatkan dari Ibnu ‘Abbas dalam Tafsir Al Misbah: “Dia (Muhammad) tampak masam dan berpaling ketika ada orang buta yang mendatangi-Nya”.

Ketika Rasulullah SAW melihat kedatangan pejabat suku Quraisy yaitu Atabah bin Rabi’ah, Abu Jahal bin Hisyam dan Al Abbas bin Abdul Muthalib, Rasulullah SAW sangat ingin mereka agar bisa memeluk agama Islam. Ketika Nabi Muhammad SAW sedang berbincang dengan mereka, datanglah seorang buta bernama Abdullah bin Ummi Maktum (Al Albani, 2008: 650).

Lalu Ummi Maktum berkata: “Ya Rasulullah, ajari aku tentang apa yang telah Allah SWT ajarkan kepadamu”. Lalu Ummi Maktum memanggil Rasulullah SAW, tetapi ia tidak mengetahui bahwa Rasulullah SAW sedang sibuk dengan para pejabat suku Quraisy hingga wajah Nabi Muhammad SAW terlihat tidak senang karena pembicaraannya dengan mereka terhenti. Kemudian, Rasulullah SAW tampak bermuka masam dan berpaling dari Ibnu Ummu Maktum (Al- Qurthubi, 2009: 87).

Dari beberapa penjelasan tersebut, Islam memandang kaum difabel atau Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memiliki kedudukan yang sama atau setara dalam aspek apapun, termasuk dalam konteks penelitian ini adalah dalam bidang Pendidikan. Maka dari itu perlu adanya kurikulum pendidikan yang

disusun guna memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus tersebut, terutama pada nilai-nilai agama Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Salah satu kebutuhan utama bagi anak berkebutuhan khusus dalam bidang pendidikan adalah tentang pendidikan agama, yang dalam konteks penelitian ini adalah agama Islam. Anak-anak muslim yang berkebutuhan khusus wajib mendapatkan pendidikan agama Islam sebagai sarana penanaman karakter keagamaan, sosial, berbangsa dan bernegara.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muhaimin (2006: 5-6) yang menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya menanamkan ajaran agama Islam sebagai *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Artinya, setiap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu peserta didik dalam menanamkan/atau menumbuh kembangkan ajaran Islam serta mengimplementasikan nilai-nilainya untuk dijadikan pandangan hidupnya kemudian diwujudkan dalam sikapnya dalam kehidupan sehari-hari; atau setiap peristiwa bertemunya dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.

Pendidikan agama Islam bertujuan agar siswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sehingga siswa mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai kontrol terhadap segala hal negatif dari kemajuan zaman dan teknologi.

Pada praktiknya, Implementasi manajemen kurikulum memiliki beberapa pembahasan berdasarkan fungsi manajemen yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan dan pengawasan yang juga bisa berarti tahap evaluasi kurikulum yang dalam hal itu berkaitan juga dengan kondisi peserta didik, pendidik, dan pengelola (Kepala Sekolah). Hal ini sejalan dengan George R. Terry (1958) dalam bukunya *Principles of Management* sebagaimana dikutip oleh Sukarna (2011: 10) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *planning* (Perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan).

Dalam kaitannya dengan manajemen kurikulum PAI untuk ABK, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya pendidik PAI yang mempunyai latar belakang Pendidikan luar biasa sehingga metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran masih kurang sesuai. Apalagi, jika harus disesuaikan dengan masing-masing ketunaan peserta didik secara spesifik. Hal ini ditemukan diantaranya pada Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang.

SLBN Batang adalah salah satu sekolah yang menangani Anak Berkebutuhan Khusus yang ada di kabupaten Batang Jawa Tengah. Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang beralamat di Jl. Pemuda No.10, RT.04/RW.08, Kalisalak asri, Kauman, Kec. Batang, Kab. Batang, Jawa Tengah. SLBN Batang memiliki 3 jenjang Pendidikan antara lain SDLB, SMPLB, dan SMALB.

Pada studi awal di lokasi, peneliti mendapat informasi bahwa kurikulum yang digunakan pada SLBN Batang adalah sama dengan sekolah pada

umumnya, yaitu kurikulum merdeka pada kelas I, IV, VII, dan X, dan kurikulum 13 pada kelas lainnya. Hal itu diketahui dari wawancara awal peneliti kepada Dyansya selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SLBN Batang. Dyansyah mengatakan bahwa masih ada beberapa masalah seperti pembagian kelas di masing-masing jenjang SLBN Batang diklasifikasikan belum berdasarkan ketunaan spesifik yang dimiliki peserta didik. Masing-masing kelas masih dibagi menjadi dua yaitu kelas tunarungu dan kelas tunagrahita. Kelas tunarungu terdiri dari peserta didik yang memiliki ketidaksempurnaan dalam hal ini ketunaan secara fisik mereka seperti tunarungu, tunawicara, tunadaksa, dan tunanetra. Sedangkan kelas tunagrahita disiapkan untuk peserta didik yang memiliki kekurangan pada aspek intelektual (Dyansyah, Januari 2024).

Dyansyah lebih lanjut menambahkan bahwa selain permasalahan pada klasifikasi kelas, permasalahan lainnya adalah kurikulum yang digunakan pada SLBN Batang adalah sama dengan sekolah pada umumnya, yaitu sudah harus menggunakan kurikulum Merdeka pada kelas I, IV, VII, dan X, dan kurikulum 13 pada kelas lainnya. Faktanya, dalam menerapkan kurikulum merdeka yang terbilang baru, sekolah-sekolah *normal* pun masih terdapat banyak kendala dalam implementasinya, apalagi sekolah yang memiliki peserta didik khusus seperti di lokasi penelitian.

Akan tetapi, ditengah masih adanya beberapa kendala seperti penuturan Dyansyah, peneliti menemukan beberapa temuan ketika melakukan observasi awal. Peneliti menemukan beberapa peserta didik dari tingkat SD, SMP,

maupun SMA dimana lokasinya tergabung menjadi satu, mereka berteman dengan baik dan saling mengisi dan mengerti masing-masing kekurangan yang dimiliki. Dari hal ini, peneliti simpulkan bahwa meskipun mereka memiliki kekurangan, akan tetapi nilai-nilai moral yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam terserap dengan baik. Selain itu, Dyansyah juga menginformasikan bahwa pada tahun 2020 terdapat siswa yang berprestasi di bidang pendidikan agama yaitu pada bidang MTQ atau *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (Guntur Rio Dyansyah, 2023). Hal itu tentunya menjadi nilai *plus* bagi SLBN Batang di Tengah-tengah fakta bahwa peserta didik di sana adalah ABK tetapi masih bisa mengukir prestasi khususnya di bidang pendidikan agama Islam.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus disesuaikan, dirancang, dan dilaksanakan di SLBN Batang sehingga hasil pembelajaran Pendidikan agama Islam masih tetap terasa di tengah berbagai kendala yang masih ada di sekolah tersebut. Hal ini menjadi daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut, agar berbagai kendala yang ditemukan dapat mendapatkan solusi, sehingga pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus dapat terlaksana secara lebih maksimal.

Dari latar belakang tersebut peneliti terdorong mencoba melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam dirancang dan dilaksanakan di tengah kendala ketunaan atau kekurangan yang dimiliki peserta didik. Penelitian ini juga sekaligus menjadi

pelengkap, Dimana beberapa penelitian yang ada hanya membahas manajemen kurikulum pada ABK dengan satu ketunaan khusus, akan tetapi penelitian ini akan meneliti bagaimana manajemen kurikulum PAI pada ABK di Tengah kondisi heterogenitas mereka atau dengan ketunaan yang beragam dalam satu kelas. Maka, penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan masalah-masalah yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, maka Identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1.2.1 Pembagian kelas berdasarkan ketunaan belum spesifik.
- 1.2.2 Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Anak Berkebutuhan Khusus masih sama dengan sekolah *normal*.
- 1.2.3 Implementasi kurikulum PAI bagi ABK di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang, khususnya kurikulum merdeka yang terbilang baru dimungkinkan masih menemui kendala.

1.3. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan terarah dan menghindari pembahasan yang menyimpang dari masalah utama yang akan diteliti dan tidak menyebabkan penafsiran yang salah, maka peneliti batasi dengan pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang.

1.3.2 Kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang.

1.3.5 Solusi untuk meningkatkan implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang.

1.4. Rumusan Masalah

Sejalan dengan apa yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1.4.1 Bagaimana implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan. Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang?

1.4.2 Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang?

1.4.3 Apa saja solusi untuk meningkatkan implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk menganalisis implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang.

1.5.2 Untuk menganalisis apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang.

1.5.3 Untuk menganalisis apa saja solusi untuk meningkatkan implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang.

1.6. Manfaat Penelitian

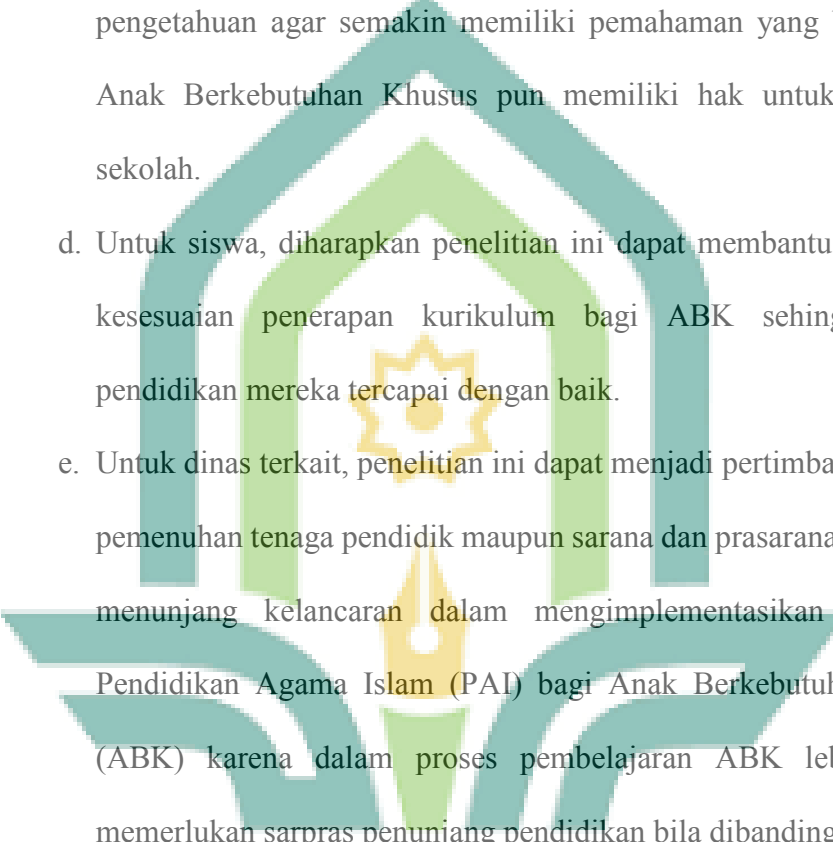
Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu Teoritis dan secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih terhadap khazanah keilmuan sehingga bisa menjadi referensi yang bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi peneliti lain yang tertarik dalam berbagai wacana di dunia pendidikan terutama tentang manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Untuk guru, hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bagian untuk memperoleh penjelasan, petunjuk untuk melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan profesionalisme sebagai guru.

- 
- b. Untuk Kepala Sekolah selaku orang yang berwenang untuk mengambil kebijakan, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk memperbaiki manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam yang mungkin masih ditemukan kendala dalam implementasinya.
- c. Untuk orang tua siswa, penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan agar semakin memiliki pemahaman yang baik bahwa Anak Berkebutuhan Khusus pun memiliki hak untuk belajar di sekolah.
- d. Untuk siswa, diharapkan penelitian ini dapat membantu merancang kesesuaian penerapan kurikulum bagi ABK sehingga tujuan pendidikan mereka tercapai dengan baik.
- e. Untuk dinas terkait, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pemenuhan tenaga pendidik maupun sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran dalam mengimplementasikan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) karena dalam proses pembelajaran ABK lebih banyak memerlukan sarpras penunjang pendidikan bila dibandingkan dengan peserta didik normal.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1. Simpulan

Berdasarkan perumusan permasalahan, tujuan penelitian, dan hasil penelitian beserta interpretasi data, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

7.1.1 Implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

7.1.2 Tahap perencanaan meliputi penyusunan tim pengembang kurikulum, menyusun kalender pendidikan dan membuat perangkat pembelajaran. Tahap pengorganisasian meliputi pembentukan struktur organisasi sekolah, modifikasi dan penyederhanaan muatan pembelajaran dan membuat pembagian tugas mengajar guru. Tahap pelaksanaan melaksanakan KBM dengan metode yang disesuaikan dengan peserta didik dan melaksanakan kegiatan pembiasaan. Tahap pengawasan meliputi kegiatan penilaian hasil belajar dan supervisi guru.

7.1.3 Kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang meliputi kurangnya tenaga pendidik yang mempunyai *background* Pendidikan Luar Biasa, kurikulum yang digunakan masih *general*, belum khusus untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

pengelolaan kelas belum sesuai ketunaan yang spesifik, dan kurangnya sarana dan prasarana yang ramah difabel.

7.1.4 Solusi yang dilakukan oleh SLBN Batang dalam meningkatkan implementasi manajemen kurikulum PAI diantaranya adalah dengan melaksanakan rapat kerja guru secara berkala, pemetaan kebutuhan peserta didik berdasarkan ketunaan, dan koordinasi dengan dinas terkait kebutuhan guru PLB maupun pemenuhan sarana dan prasarana.

7.2. Implikasi

Dampak yang timbul dari penelitian mengenai manajemen kurikulum PAI pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang dapat diidentifikasi dari kesimpulan penelitian ini, yang melibatkan beberapa implikasi, termasuk:

7.2.1 Implikasi Teoritis

Dalam menerapkan kurikulum terutama yang untuk anak-anak luar biasa, dalam hal ini ABK dimana kondisi mereka sangat jauh berbeda dengan anak-anak normal seusianya, perlu penyederhanaan dan penyesuaian dengan kondisi peserta didik karena kurikulum merupakan esensi dari seluruh proses Pendidikan sehingga implementasinya bisa diupayakan untuk maksimal dalam pencapaian tujuan pendidikan di sebuah instansi tertentu yang menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

7.2.2 Implikasi Praktis

- a. Melalui penelitian ini, harapannya terdapat dampak positif yang signifikan bagi Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang. Penelitian ini memberikan peluang baik bagi sekolah dalam mengupayakan manajemen kurikulum yang lebih baik dari sebelumnya.
- b. Pemerintah dapat berupaya memenuhi segala kebutuhan SLBN Batang yang masih menjadi kendala atau hambatan bagi lancarnya kegiatan-kegiatan yang ada disekolah baik segi pemenuhan tenaga pengajar maupun pemenuhan sarpras.

7.3. Saran

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan terdapat berbagai tantangan dan rintangan yang dihadapi. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan koordinasi dengan dinas terkait untuk mengupayakan perbaikan-perbaikan dari aspek manapun sehingga kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan secara maksimal dan bisa memotivasi siswa untuk bersemangat belajar. Selain itu, diperlukan kerjasama yang erat antara semua pihak terkait baik sekolah, orang tua, komite maupun pemerintah untuk mengatasi kendala-kendala Karena inti dari kurikulum adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa. Dengan demikian, meskipun berada dalam kondisi luar biasa, siswa tetap dapat menerima layanan pendidikan, dan proses pembelajaran tetap berlangsung baik.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2014. *Al Qur'anul Karim*. Jakarta: PT Hati Emas
- Abdulmuid, Muhibbuddin. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Batang: Cv Pengging Mangkunegaran
- Adiyono, dkk. 2022. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*. Volume 2 No. 1.
- Aisyah, Siti. Wawancara tanggal 1 Maret 2024.
- Arifin, Z, dkk. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnyar, M. 2015. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, dan Desain Pengembangan*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Bentham, S. 2002. *Psychology and Education*. Canada: Routledge.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Psikosain.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dyansyah, Guntur Rio. Wawancara tanggal 1 Maret 2024.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Hadija, R, dkk. 2021. "Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kebutuhan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Gorontalo". *Jurnal Normalita*. Volume 9 No. 3.
- Hambali, Muh dan Mualimin. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Jannah, M. dan Darmawanti, I. 2004. *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini dan Deteksi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Surabaya: Insight Indonesia.
- Kurniadin dan Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Majid, A dan Andayani, D. 2004. *Pendidikan Agama Islam BERbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makmur, Slamet. Wawancara tanggal 1 Maret 2024.
- Miles, dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication, Inc.
- Minto. 2018. “Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun ulangan harian melalui rapat kerja sekolah di SDN 01 Tempunak dan SDN 16 SP.5 SKPD Pandan”. *Jurnal Kansasi*. Volume. 3, No. 1
- Muhaimin, 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mukhlisin, A. dan Wibowo, R. 2018. “Desain Pengembangan Kurikulum Integratif dan Implementasinya dalam Pembelajaran”. *Jurnal Tawadhu*. Volume 2 No. 1
- Musfah, J. 2015. *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mustari, M. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nengsih, G. 2021. “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 033 Tembilahan”. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman*. Volume 7 No. 2.
- Nurdin, D. dan Sibaweh, I. 2015. *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurhasanah, N. dkk. 2021. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Difabel) Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* Volume 4 No. 3
- Putra, P. Hadi, dkk. 2021. “Pendidikan Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Kajian Tentang Konsep, Tanggung Jawab, dan Strategi Impelementasinya”. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Volume 2 No. 1.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saputra, I, dkk. 2018. “Manajemen Kurikulum Berbasis Life Skill di Sekolah Luar Biasa (SLB) Darma Putra Semin Gunung kidul Yogyakarta”. *Media Manajemen Pendidikan*. Volume 1 No. 1.
- Sari, E Sovia. 2022. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Mataram*. Disertasi Universitas Islam Negeri Mataram.
- Silvia, Mutin. 2022. *Manajemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Studi Kasus di SLB (Funarungu Wicara) Negeri 1 Tabanan Bali*. Tesis Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
- Sista, Taufik Rizki. 2017. “Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMK Migas Cepu)”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 1, No. 1
- Sufyarma. 2004. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, 2017. “Manajemen Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Kota Medan”. *Jurnal Sabilarrosyad* . Volume II No. 02
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Suranto, Dwi Iwan, dkk. 2022. “The Importance of Facilities and Infrastructure Management in Improving the Quality of Education”. *Jurnal Kiprah Pendidikan*. Volume 1 No. 2
- Sutisna, N.W. dan Effane, A. 2022. “Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana”. *Jurnal Karimah Tauhid*. Volume 1 No. 2. Hal. 228.
- Swandewi, N. P. 2021. Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Deiksis*. Volume 3, No.1
- Syahputra, Rifaldi Dwi & Aslami, Nuri. 2023. “Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry”. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Volume 1 No. 3
- Taba, Hilda. 1962. *Curriculum Development: Theory and Practise*. New York: Harcourt Brace and World, Inc.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Al-Fabeta.
- Triwiyanto, T. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005.
- Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Utami, Try Septy Tanys. 2018. "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTsN Pandeglang Provinsi Banten". *Jurnal Tarbawi*, Volume 4 No. 02.
- UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 butir 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 5 ayat 1.
- Wahyudin, D. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S Intan. 2019. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Al Azhar Bukittinggi". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 4 No. 2.
- Widana, I. W. & Septiari, L. K. 2021. "Kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran Project Based Learning berbasis pendekatan STEM". *Jurnal Elemen*, Volume 7, No. 1
- Widyatmoko, Stephanus. Wawancara tanggal 1 Maret 2024.
- Wijaya, C. dan Rifa'I, M. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan. Perdana Publishing.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SLB Negeri Batang
Mata Pelajaran	: PABP
Kelas / Semester	: X Tunagrahita (Ganjil)
Materi Pokok / Sub Tema	: Melafalka As-maul Husna al Adl dan Al Hakim beserta artinya
Alokasi Waktu	: 5 Pertemuan

1. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menirukan bacaan As Maul husna Al adl dan al hakim dengan percaya diri
2. Siswa dapat menunjukkan sikap menirama adanya Allah Swt, Maha Adil dan bijaksana
3. Siswa dapat melafalkan Asmaul Husna Al adl dan Al Hakim
4. siswa dapat mengartikan Asmaul Husna Al adl dan Al Hakim

2. Langkah –langkah Pembelajaran

2.1 Alat dan Bahan

2.1.1 Alat dan Bahan

- a) buku tentang As Maul Husna
- b) Gambar
- c) Vidio
- d) Buku Pegangan PABP / buku siswa

2.1.2 Pertanyaan

- a) Bagaimana cara menunjukkan kasih sayang pada orang tua?
- b) Bagai mana menunjukkan sikap disiplin?
- c) bagaimana cara menerima adanya Allah Swt, Maha Adil dan bijaksana?
- d) Apa arti Al adl dan Al Hakim?
- e) bagaimana cara melaksanakan kegiatan keagamaan disekitar rumah?

2.2 Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- b) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menyapa peserta didik
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) guru dapat memanfaatkan media / alat peraga / alat bantu, berupa kartu atau kertas (ditandai dengan warna yang beragam agar menarik) yang tertulis nama nama As Maul Husna Al Adl dan Al Hakim

2.3 Kegiatan Inti

- a) Guru meminta peserta didik mengamati gambar As Maul Husna Al Adl dan al Hakim.
- b) peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
- c) Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu "As Maul Husna" lakukan secara bergantian
- d) guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu membaca As Maul Husna (kolam "sikapku")"

- e) guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.

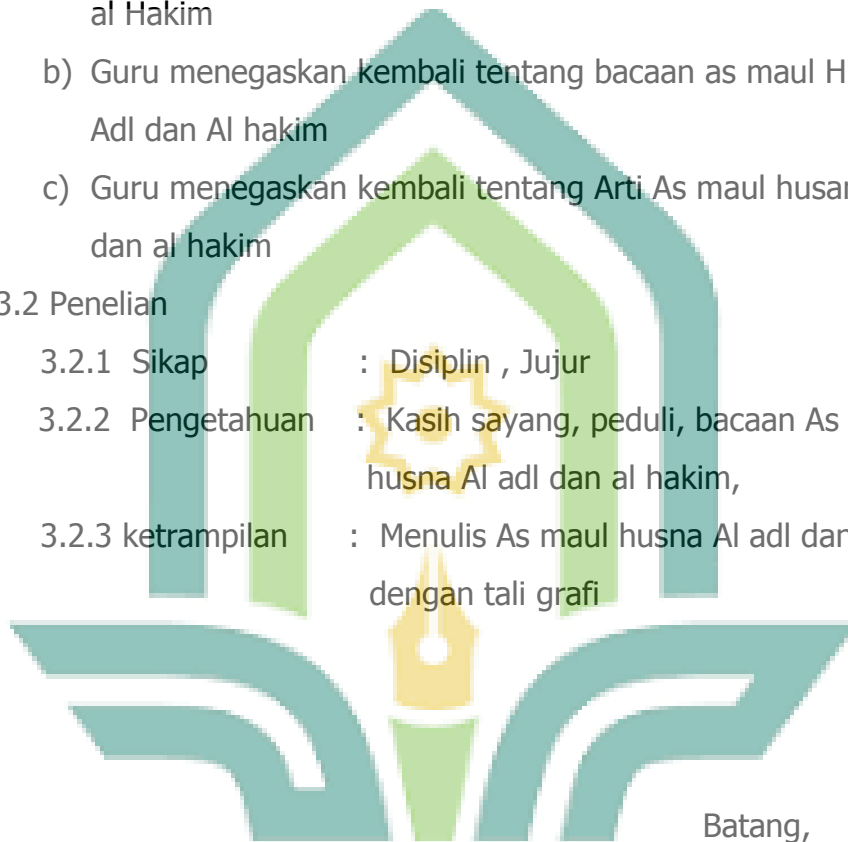
3. Penutupan dan Penelian

3.1 Penutup

- a) Guru menegaskan kembali tentang pentingnya sikap Al Adl dan al Hakim
- b) Guru menegaskan kembali tentang bacaan as maul Husna Al Adl dan Al hakim
- c) Guru menegaskan kembali tentang Arti As maul husan Al Adl dan al hakim

3.2 Penelian

- 3.2.1 Sikap : Disiplin , Jujur
- 3.2.2 Pengetahuan : Kasih sayang, peduli, bacaan As maul husna Al adl dan al hakim,
- 3.2.3 ketrampilan : Menulis As maul husna Al adl dan al Hakim dengan tali grafi



Batang,

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel PABP

SUJARWO.S.Pd

Slamet Makmur

NIP: 19630505 198806 1 001

LAMPIRAN 2

PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR MURID**KELAS VI SDLB TUNAGRAHITA****TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Fase/kelas/Smt : A/VI/2
 Mapel : PAI DAN BP
 Elemen : Fikih
 Jumlah murid : 12 anak
 Terdiri dari : 5 anak perempuan, 7 anak laki-laki

Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Profil Belajar

Profil Belajar	Visual	Auditori	Kinestetik
Nama Siswa	Bejo Naila Puput	Nuafal Arul Exsel Rahma	Dinar Zahra Muna Rafi Vera

Diferensiasi Proses	Saat proses pembelajaran guru menyediakan kesempatan kepada murid untuk mengakses sumber belajar berupa gambar-gambar, modul, artikel dan buku	Saat proses pembelajaran guru menyediakan kesempatan bagi murid untuk mengakses sumber belajar berupa audio, video dari youtube yang bisa didengarkan langsung oleh murid yang tersedia di youtube	Guru menyediakan beberapa sudut belajar atau display yang ditempel di tempat-tempat berbeda berkaitan dengan materi tentang tatacara bersuci yaitu tatacara wudhu.
Diferensiasi Produk	Murid diperbolehkan memilih cara membuat laporan akhir dengan gambar, Mind mapping, poster dan info grafis.	Murid diperbolehkan memilih cara membuat laporan tugas dengan narasi, artikel ataupun power poin.	Murid Diperbolehkan memilih tehnik membuat laporan dengan video praktik .

Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Kesiapan Belajar

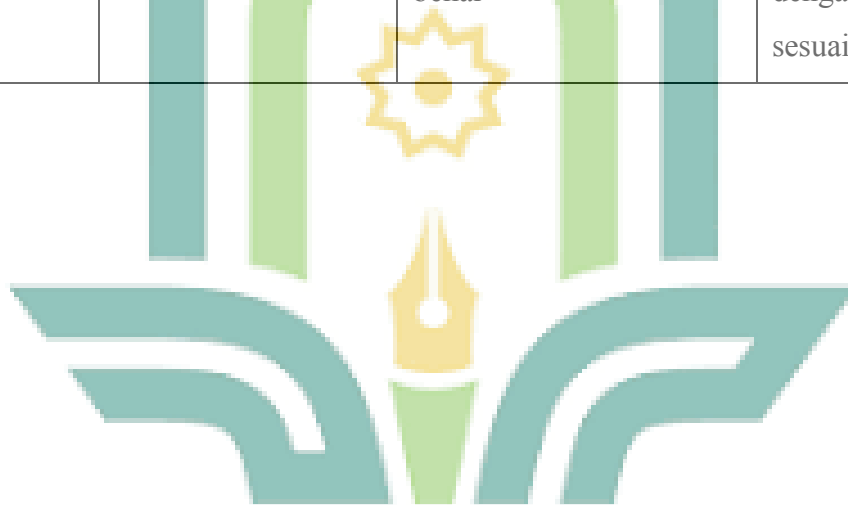
Kesiapan Belajar	Mampu menjelaskan pengertian Iman kepada Malaikat dengan baik	Mampu menjelaskan pengertian Iman kepada Malaikat namun belum mampu menjelaskan Secara detail	Belum mampu menjelaskan pengertian Iman kepada Malaikat
Nama Siswa	Bejo Naila Puput	Nuafal Arul Exsel Rahma	Dinar Zahra Muna Rafi Vera

Diferensiasi proses	Siswa dapat mengembangkan ide ide dan memimpin diskusi di kelompoknya	Murid dapat mempelajari iman kepada malaikat dalam kelompok diskusi	Guru memberikan bimbingan scafoding kepada murid selain belajar dengan tutor sebaya di kelompoknya
---------------------	---	---	--



Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Minat

Minat	Seni	Bahasa	Prakarya
Nama Siswa	Bejo Naila Puput	Nuafal Arul Exsel Rahma	Dinar Zahra Muna Rafi Vera
Diferensiasi Proses	Murid dapat membuat tampilan presentasi hasil diskusi kelompoknya dengan menarik,	Murid dapat menyelaraskan tampilan dan presentasi hasil diskusi kelompoknya menurut kaidah Bahasa yang benar	Murid dapat memperindah tampilan presentasi hasil diskusi kelompoknya dengan prakarya sesuai minatnya.



LAMPIRAN 3

MODUL AJAR**PAI DAN BUDIPEKERTI**

Fase/kelas/Smt : A/I/2
Mapel : PAI DAN BP
Elemen : Fikih

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Elemen: FIKIH
2. Capaian Pembelajaran:
Peserta didik mampu mengenal rukun islam dan kalimah syahadain, menerapkan tatacara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.
3. Tujuan Pembelajaran:
Setelah kegiatan Pembelajaran Siswa dapat
 - Mengetahui macam macam air yang bisa digunakan untuk bersuci.
 - Mengetahui macam macam najis dan tatacara mensucikanya.
 - Mampu memahami tatacara wudhu, rukun, sunnah, dan perkara yang membatalkanya.
4. Profil Pelajar Pancasila:
 - Gotong royong: Siswa bekerjasama dalam diskusi mengerjakan tugaskelompok.
 - Bernalar kritis: Siswa menyampaikan pendapat, memproses informasi dan menanggapi hasil yang disampaikan siswa lainnya pada diskusi kelas
 - Mandiri : Secara mandiri mencari dan mempelajari materi untuk mengerjakan tugas.

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :Pertemuan 1 (4 JP x 45 menit)

Langkah Pembelajaran	
KEGIATAN AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin satu siswa untuk memimpin doa. (<i>KSE. Kesadaran diri dan Pengelolaan diri</i>) 3. Siswa menjawab presensi dan kesiapan dalam belajar. (<i>KSE. Kesadaran diri</i>) 4. Siswa melaksanakan <i>ice breaking</i> untuk menciptakan suasana yang kondusif. (<i>KSE. Kesadaran diri dan manajemen diri</i>) 5. Siswa mendapatkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Ajak murid untuk hening sejenak dan menarik nafas napas dari hidung dan mengeluarkan lewat mulut. 7. Siswa diberi pertanyaan pemantik terkait dengan materi sebelumnya. (<i>KSE. Kesadaran diri</i>) 8. Siswa menyimak motivasi dari guru. (<i>KSE. Kesadaran diri</i>) 	15 menit

KEGIATAN INTI	
<p>Kegiatan inti yang melibatkan semua murid dalam kegiatan belajar.</p> <p>Kegiatan 1 - 15 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati: Secara klasikal siswa mengamati vidio pembelajaran yang ditayangkan oleh guru. - Menanya: Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang diamati atau dicermati. Siswa mengembangkan sikap ingin tahu. <p>Kegiatan 2 – (40 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi: Secara berkelompok, siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) . Siswa mengembangkan sikap ketelitian. - Mengolah informasi: Melalui diskusi kelompok, siswa menganalisis, menalar, menyimpulkan informasi yang telah diperoleh melalui LKS dalam rangka memahami konsepsi thaharah, macam macam air, macam macam najis, tatacara wudhu, rukun, sunnah, dan perkara yang membatalkan wudhu. - Mengkomunikasikan: Beberapa siswa wakil kelompok (minimal dua kelompok) mempresentasikan hasil kerjanya. Siswa mengembangkan sikap percaya diri. - Untuk memenuhi kebutuhan belajar murid yang kinestetik, guru dapat mendiferensiasi pembelajaran dengan memvariasikan kegiatan yang mengakomodasi gaya belajar mereka. Misalnya, guru dapat meminta murid bergerak memperagakan tatacara wudhu (diferensiasi konten). Pastikan murid benar-benar paham konsepnya. Setelah 	145 menit

<p>mulai paham. Berikan pertanyaan yang sama untuk memastikan pemahaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat berlangsungnya kegiatan ini, guru dapat mengobservasi dan membuat catatan penilaian. - Di akhir kegiatan, lakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan berikut ini: - Sebutkan ada berapa macam air yang bisa digunakan untuk bersuci? - Sebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya? - Jelaskan tatacara wudhu, rukun dan sunnah sunnah wudhu? 	
<p>PENUTUP</p>	
<p>Sebagai penutup pembelajaran, minta murid melakukan refleksi. Melalui tanya jawab siswa dibimbing untuk merangkum isi pembelajaran dan guru merangkum isi pembelajaran. Pertanyaan pemandu berikut dapat digunakan untuk memandu proses refleksi murid.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah bagian yang paling menarik dari pembelajaran hari ini ? Mengapa? - Usulan apa yang bisa dilakukan untk menambah semangat dalam belajar? <p>Penilaian:</p> <p>Penilaian akan dilakukan secara <i>on-going</i> (berkelanjutan) dengan menggunakan strategi observasi dan penilaian yang meminta murid memberikan respon tertentu (<i>selected response assessment</i>). Alat penilaian untuk observasi adalah checklist dan Alat penilaian untuk <i>selected response assessment</i> adalah tes tertulis dalam lembar kerja.</p>	<p>15 menit</p>

a. Kompetensi Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes Tertulis	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Kompetensi Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes tertulis	Tugas kelompok	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal yang tingkatannya lebih tinggi.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Batang , April 2024
Guru Mapel PAI

STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd
NIP. 196505021986061001

Slamet Makmur, S.Pd.I



Pemetaan Asesmen

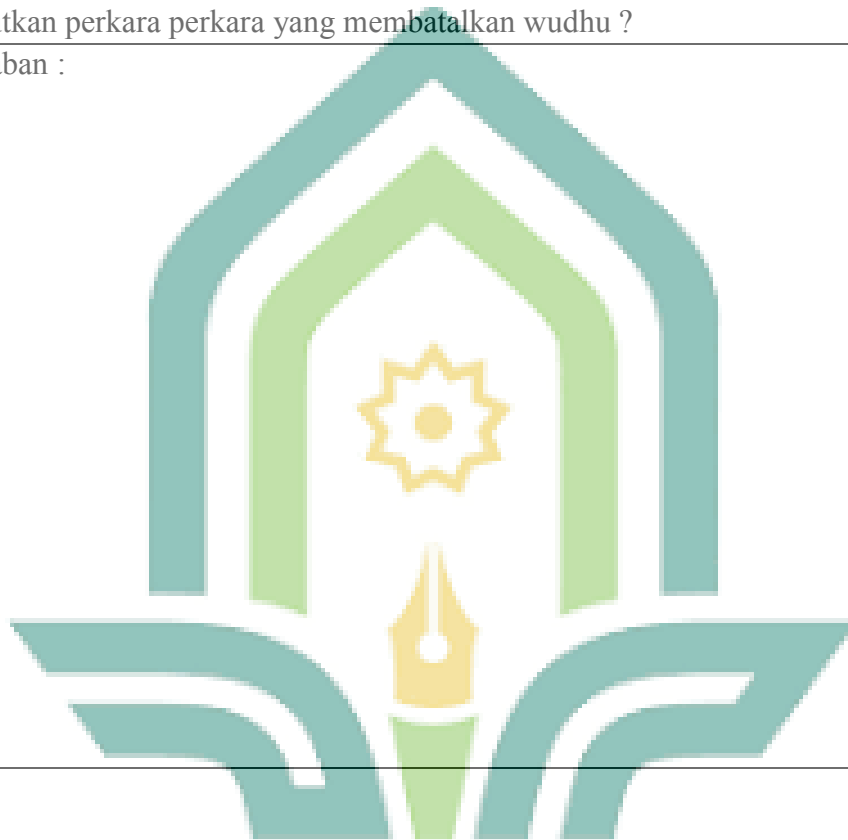
Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Asesmen		
		Formatif		Sumatif
		Awal	Proses	
Kompetensi awal	1. Siswa mempunyai pengetahuan tentang macam macam air yang bisa dignakan untuk bersuci.	Wawancara		
	2. Siswa mempunyai pengetahuan tentang macam macam najis dan cara mensucikanya.	Wawancara		
	3. Siswa memahami tatacara wudhu, rukun dan sunnah sunnahnya.	Wawancara		
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Gotong royong		Observasi	
	Bernalar kritis		Observasi	
	Mandiri		Observasi	

1. Asesmen Awal/Formatif

Asesmen ini memiliki fungsi untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum menerima materi tentang *thaharah*.

1. Sebutkan macam macam air yang bisa digunakan untuk bersuci?
2. Sebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya?
3. Sebutkan rukun rukun wudhu dengan tertib ?
4. Sebutkan sunnah sunah wudhu ?
5. Sebutkan perkara perkara yang membatalkan wudhu ?

Jawaban :



2, Asesmen Proses/Formatif

Lembar Kegiatan Siswa di Pertemuan ke-1

Lembar Kerja Peserta Didik

(Memahami *konsep thaharah*)

Pertemuan 1 :

a. Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.

b. Petunjuk Kerja :

Sebelum mengerjakan tugas, Guru membuat kelompok terdiri atas 2 orang berdasarkan profil belajar dan minat belajar murid. Dalam kegiatan ini siswa akan mengamati uraian mengenai thaharah.

c. Hasil diskusi :

.....

.....

.....

3. Asesmen Akhir/Sumatif

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan teliti dan benar. Tulis di lembar jawaban yang sudah tersedia!

1. Sebutkan macam macam air yang bisa digunakan untuk bersuci?
2. Sebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya?
3. Sebutkan rukun rukun wudhu dengan tertib ?
4. Sebutkan sunnah sunnah wudhu ?
5. Sebutkan perkara perkara yang membatalkan wudhu ?

4. Refleksi Peserta Didik

Aspek	Refleksi Peserta Didik
Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?
Penguasaan materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini a. Baik b. Cukup c. kurang
Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini? Apakah saya menyumbangkan ide dalam proses pembuatan presentasi?
Gotong Royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?

5. Refleksi Guru

Refleksi Pendidik
Apakah ada kendala dalam pembelajaran?
Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?
Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran?



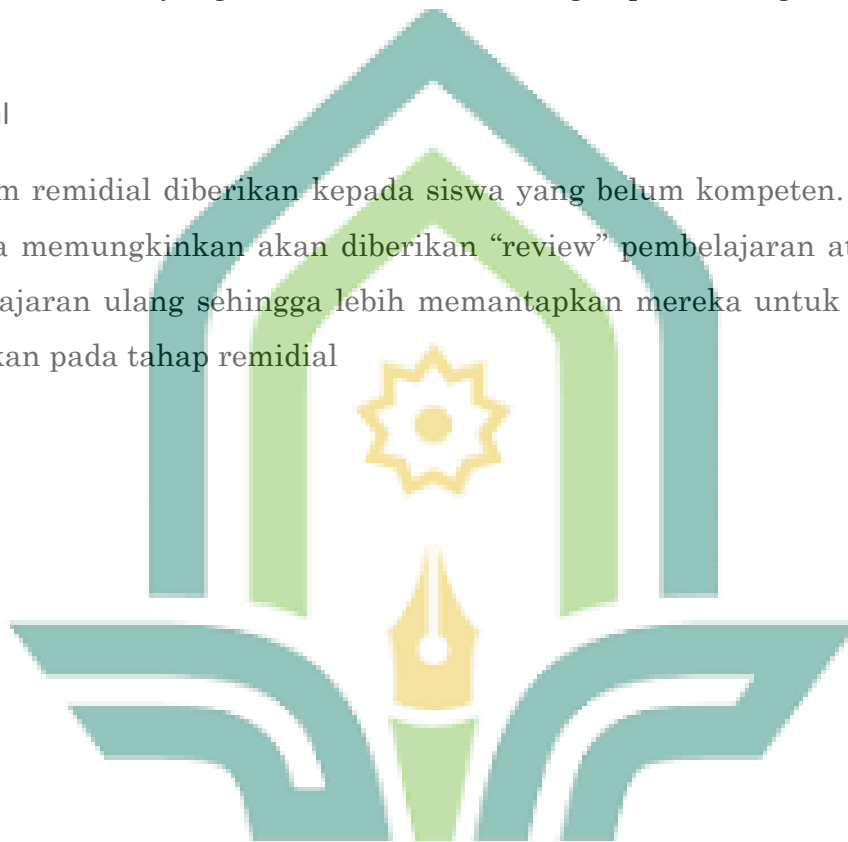
6. Pengayaan dan Remidi

a. Pengayaan

Siswa yang melebihi cakupan CP dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan. Soal-soal yang diberikan untuk mereka jawab adalah soal-soal yang belum mampu mereka tuntaskan pada saat mengikuti Penilaian Harian dan soal lainnya yang relevan yang diberikan oleh guru. Nilai yang diberikan sebagai nilai akhir pada CP ini bagi para siswa yang menempuh perbaikan adalah nilai akhir yang berhasil diraih dan dengan pertimbangan lainnya dari guru.

b. Remedial

Program remedial diberikan kepada siswa yang belum kompeten. Bagi siswa ini, bila memungkinkan akan diberikan “review” pembelajaran atau bahkan pembelajaran ulang sehingga lebih memantapkan mereka untuk menempuh perbaikan pada tahap remedial



A. Instrumen Wawancara (Formatif/Asesmen Awal)

No	Pertanyaan asesmen awal	Tahu	Belum Tahu
1.	Sebutkan macam macam air yang bisa digunakan untuk bersuci?	Siswa sudah tahu macam macam air yang bisa digunakan untuk bersuci?	Siswa belum tahu macam macam air yang bisa digunakan untuk bersuci?
2.	Sebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya?	Siswa sudah tahu macam macam najis dan cara mensucikanya?	Siswa belum tahu macam macam najis dan cara mensucikanya?
3.	Sebutkan rukun rukun wudhu dengan tertib ?	Siswa sudah mampu menunjukan rukun rukun wudhu dengan tertib ?	Siswa belum mampu menunjukan rukun rukun wudhu dengan tertib ?
4.	Sebutkan sunnah sunah wudhu ?	Siswa sudah mampu menyebutkan sunnah sunah wudhu ?	Siswa belum mampu menyebutkan sunnah sunah wudhu ?

B. Instrumen Observasi (Formatif/Proses)

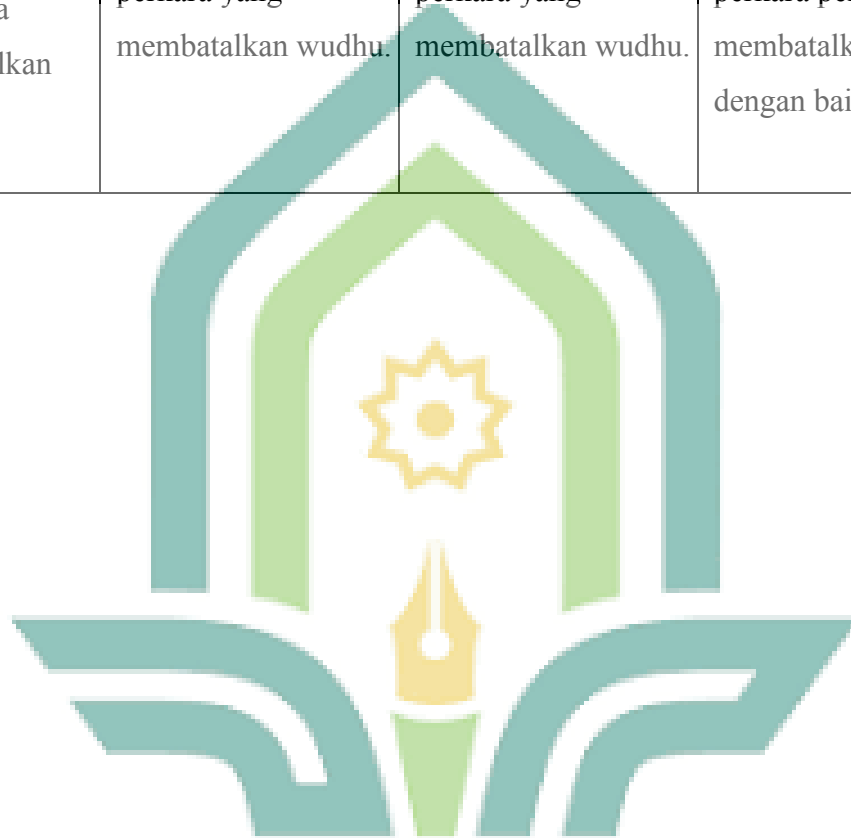
Pertemuan ke-1:

No	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kompeten	Belum Kompeten
1.1.1	Mampu menunjukkan macam macam air yang bisa di gunakan untuk bersuci..	Siswa mampu menunjukkan macam macam air yang bisa di gunakan untuk bersuci..	Siswa belum menunjukkan macam macam air yang bisa di gunakan untuk bersuci..
1.1.2	Sebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya?	Siswa sudah mampu menyebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya?	Siswa belum mampu menyebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya?

C. Instrumen Tes Tulis (Sumatif)

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan (0-60)	Cukup (61-74)	Baik (75-80)	Sangat Baik (81-100)
1.Mampu menunjukkan macam macam air	Siswa mampu menunjukkan macam macam air	Siswa belum mampu menunjukkan macam macam air	Siswa cukup mampu menunjukkan macam macam air	Siswa mampu menunjukkan macam macam air	Siswa sangat mampu menunjukkan macam macam air
2.Mampu menyebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya.	Siswa mampu menyebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya.	Siswa belum mampu menyebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya.	Siswa cukup mampu menyebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya.	Siswa mampu menyebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya dengan baik.	Siswa mampu menyebutkan macam macam najis dan cara mensucikanya dengan sangat baik.
3.Mampu menjelaskan tatacara wudhu	Siswa mampu menyebutkan tatacara wudhu.	Siswa belum mampu menyebutkan tatacara wudhu.	Siswa cukup mampu menyebutkan tatacara wudhu.	Siswa mampu menyebutkan tatacara wudhu dengan baik.	Siswa mampu menyebutkan tatacara wudhu dengan sangat baik.

4.Mampu menyebutkan perkara perkara yang membatalkan wudhu.	Siswa dapat menyebutkan perkara perkara yang membatalkan wudhu.	Siswa belum dapat menyebutkan perkara perkara yang membatalkan wudhu.	Siswacukup dapat menyebutkan perkara perkara yang membatalkan wudhu.	Siswa dapat menyebutkan perkara perkara yang membatalkan wudhu dengan baik.	Siswa dapat menyebutkan perkara perkara yang membatalkan wudhu dengan sangat baik.
---	---	---	--	---	--



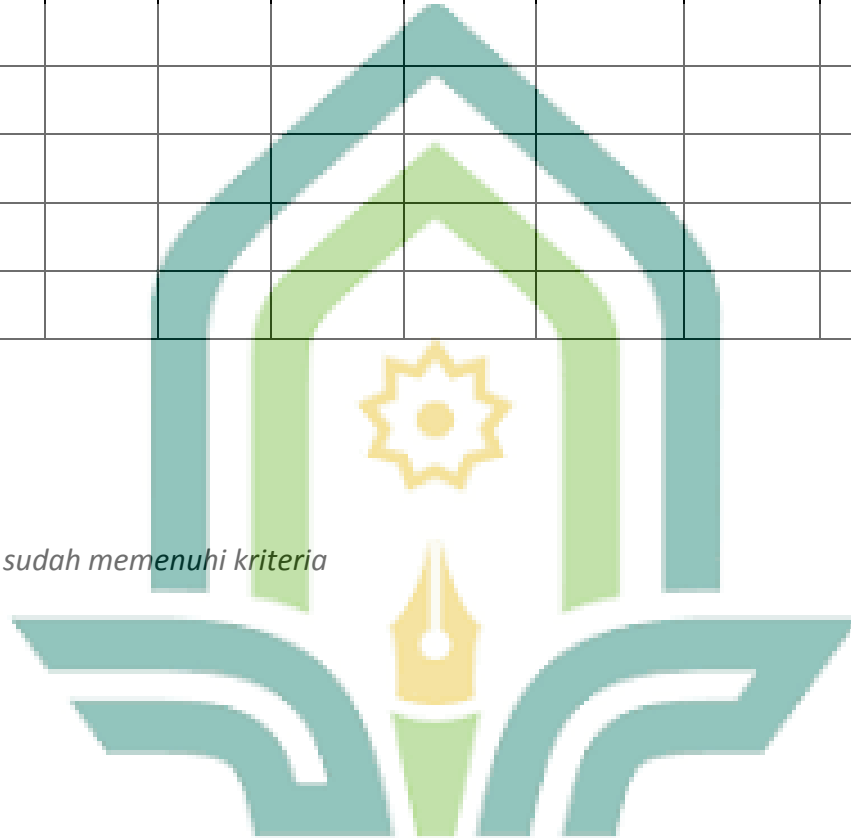
D. Rubrik Ketercapaian Profil Pelajar Pancasila (P3)

Dimensi	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Bergotong royong	Siswa belum mampu beradaptasi dengan rekan dalam kelompok	Siswa mampu beradaptasi dengan rekan dan dapat menyelesaikan tugasnya	Siswa sudah mampu berperan dan melakukan tugas serta mampu mengkomunikasikan dengan baik	Siswa mampu beradaptasi dengan sangat baik dalam kelompok serta mampu mengkomunikasikan berbagai tantangan dan solusinya
Bernalar kritis	Siswa belum mampu mengungkapkan /mengutarakan pendapat/ide	Siswa mampu mengutarakan sebuah gagasan/pendapat bagi kelompok	Siswa mampu mengutarakan sebuah pendapat/gagasan bagi kelompok. Siswa bisa menerima kritikan/saran dari orang lain dan menyebutkan beberapa pemikiran sebagai respon terhadap pemikiran orang lain	Siswa bisa menerima dan menjelaskan pemikiran dengan detail sebagai respon terhadap pemikiran orang lain dan mampu mengambil keputusan saat berdiskusi

6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
...																				
n																				

Catatan :

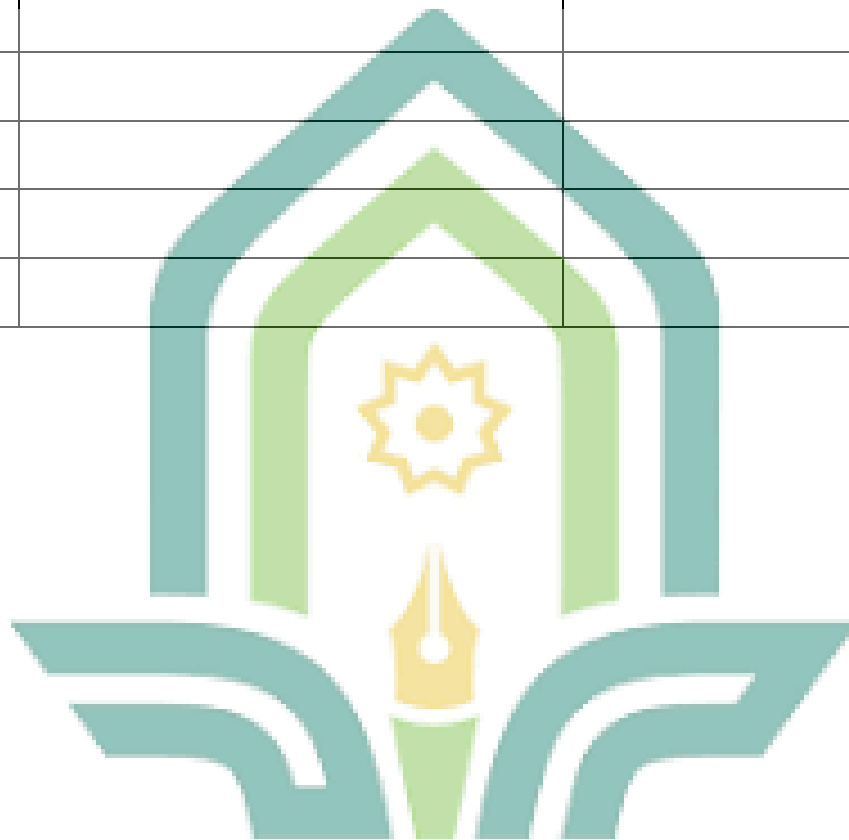
Dicentang untuk siswa yang sudah memenuhi kriteria



F. Daftar Nilai Asesmen Sumatif

DAFTAR NILAI ASESMEN SUMATIF

NO	NAMA SISWA	NILAI
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
...		
...		
n		





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BATANG**
Jalan Pemuda Nomor 10 Kabupaten Batang Kode Pos 51215
E-mail : slbnegeribatang666@gmail.com, Telp. (0285) 3971269

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 0680/VII/SLB/2023

Tentang

PENETAPAN STRUKTUR ORGANISASI

SLB NEGERI BATANG

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar pelaksanaan pelayanan pendidikan di lingkungan SLB Negeri Batang maka perlu di bentuk Struktur Organisasi Sekolah
b. Bahwa untuk menjamin keterlaksanaannya tugas tersebut pada poin a diatas perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Memperhatikan : 1. Undang-undang Republik Indonesia, Nomor : 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2013 tentang standar isi,
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;

Mengingat : Pentingnya pembagian tugas pokok dan fungsi pelayanan pendidikan di lingkungan SLB Negeri Batang

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Struktur Organisasi SLB Negeri Batang Tahun Pelajaran 2023/2024**

- Kedua : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Batang
Pada Tanggal : 24 Juli 2023
Pit. Kepala SLB Negeri Batang

The image shows a circular official stamp of the SLB Negeri Batang. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN', 'SISWA BERKEMAMPUAN KHUSUS', and 'SLB Negeri Batang'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd.
NIP. 19650502 198606 1 001



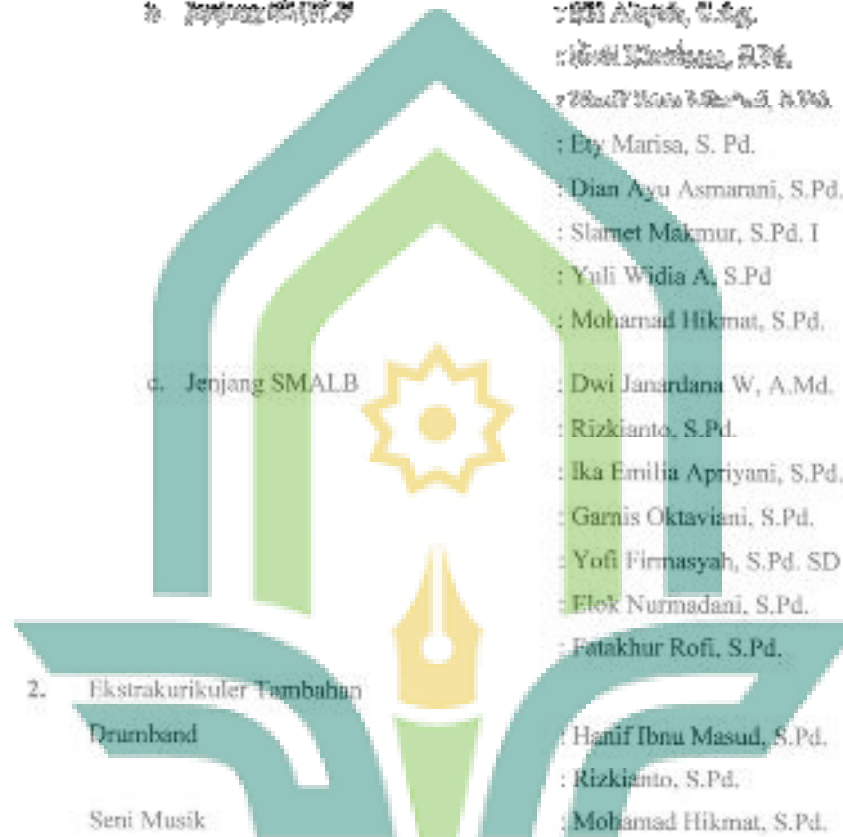
Lampiran Surat Keputusan Kepala Sekolah
 Nomor : 0580/VII/SLB/2023
 Tentang : Struktur Organisasi Sekolah
 Tanggal : 24 Juli 2023

STRUKTUR ORGANISASI
SLB NEGERI BATANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A. Plt. Kepala Sekolah	: Stephanus Widyatnoko, S.Pd.
B. Komite	: Gunadi
C. Plt. Kepala Tata Usaha	: Ismaningsih, S.Pd.
D. Waka Kurikulum	: Guntur Rio Diyansyah, S.Pd.
Staf	: Dian Ayu Asmarani, S.Pd. : Siti Aisyah, S.Ag. : Kukuh Kurnia, S.Pd. : Nadi Kharisma, S.Pd. : Ika Emila Apriyani, S.Pd. : Dinda Ramadhani, S.Pd.
E. Waka Kesiswaan	: Affatun Nasikha, S.Pd.
Staf	: Fitria Meilynda Apriyati, S.Pd. : Hanif Ibnu Mas'ud, S.Pd. : Yuli Widia Astutik, S.Pd. : Ety Marisa, S.Pd. : Dwi Janurdana Winasis, A.Md.
F. Waka Sarana dan Prasarana	: Puji Hastuti, S.Pd.
Staf	: Khaerul Anam, S.Kom. : Rizkianto, S.Pd. : Slamet Makmur, S.Pd.I : Harifa Muftruh, S.Pd. : Gernis Oktaviani, S.Pd. : Elok Nurmadani, S.Pd.
G. Waka Humas	: Dwi Ari Fathorah, S.Pd.
Staf	: Mohamad Hikmat, S.Pd. : Yofi Firmansyah, S.Pd.SD : Nok Ali, S.Pd.
H. Waka Ketenagaan/Dapodik	: Jala Fatkhul Rizqi, S.Kom.
I. Koordinator Jenjang	
1. Jenjang SDLB	: Kukuh Kurnia, S.Pd.
2. Jenjang SMPLB	: Ety Marisa, S.Pd.
3. Jenjang SMALB	: Rizkianto, S.Pd.
J. Penanggung Jawab Keuangan	
1. Bendahara BOS	: Mohamad Hikmat, S.Pd.
Staf	: Dinda Ramadhani, S.Pd. : Nur Rifan, S.Kom.

Lampiran Surat Keputusan Kepala Sekolah
 Nomor : 0680/VII/SLB/2023
 Tentang : Struktur Organisasi Sekolah
 Tanggal : 24 Juli 2023

2. Bendahara BOP	: Dian Ayu Asmarani, S.Pd.
Staf	: Guntur Rio Diyansyah, S.Pd. : Khaerul Anam, S.Kom.
3. Bendahara Gaji	: Afifatun Nasikha, S.Pd.
K. Penanggung Jawab Kegiatan Ekstrakurikuler	
1. Ekstrakurikuler Utama	:
Pramuka	:
a. Jenjang SDLB	: Guntur Rio Diyansyah, S.Pd. : Afifatun Nasikha, S.Pd. : Fitria Meilynda Apriyati, S.Pd. : Dinda Ramadhani, S.Pd. : Nak. Alif, S.Pd. : Yuni And. Pratiyana, S.Pd. : Fitria Meilynda Apriyati, S.Pd. : Rizki Nurhidayah, S.Pd. : Fitria Meilynda Apriyati, S.Pd.
b. Jenjang SMALB	: Fitria Meilynda Apriyati, S.Pd. : Rizki Nurhidayah, S.Pd. : Fitria Meilynda Apriyati, S.Pd. : Ety Marisa, S. Pd. : Dian Ayu Asmarani, S.Pd. : Slamet Makmur, S.Pd. I : Yuli Widia A, S.Pd : Mohamad Hikmat, S.Pd.
c. Jenjang SMALB	: Dwi Janardana W, A.Md. : Rizkianto, S.Pd. : Ika Emilia Apriyani, S.Pd. : Garnis Oktaviani, S.Pd. : Yofi Firmasyah, S.Pd. SD : Elok Nurmadani, S.Pd. : Fatakhur Rofi, S.Pd.
2. Ekstrakurikuler Tambahan	
Drumband	: Hanif Ibnu Masud, S.Pd. : Rizkianto, S.Pd.
Seni Musik	: Mohamad Hikmat, S.Pd. : Rizkianto, S.Pd.
Seni Lukis	: Dwi Janardana W, A.Md. : Dian Ayu Asmarani, S.Pd. : Fatakhur Rofi, S.Pd.



Lampiran Surat Keputusan Kepala Sekolah
 Nomor : 0680/VII/SLB/2023
 Tentang : Struktur Organisasi Sekolah
 Tanggal : 24 Juli 2023

Desain Grafis	: Guntur Rio Diyansyah, S.Pd.
IT	: Rizkianto, S.Pd.
Pantomim	: Yuli Widia Astutik, S.Pd.
	: Afifatun Nasikha, S.Pd.
Cipta Benda Padi	: Ika Emilia Apriyani, S.Pd.
MPQ / Ketrampilan Keasah (Rakab)	: Kholok Masaja, S.Pd.
	: Skenat Sekizner, S.Pd.
	: Siti Asyifa, S.Pd.
Tata Boga	: Haslita Ikhlasiah, S.Pd.
	: Puji Hasmah, S.Pd.
Hantaran/Suvenir	: Iry Andika, S.Pd.
	: Dwi Ari Fatmahan, S.Pd.
Kriya Kayu	: Dwi Janardana Winasis, A.Md.
Batik	: Nok Alif, S.Pd.
Tata Rias/Kecantikan	: Dinda Ramadhani, S.Pd.
	: Fitria Meilynda Apriyati, S.Pd.
	: Ika Emilia Apriyani, S.Pd.
Menjahit	: Ismuningsih, S.Pd.
	: Yofi Firmansyah, S.Pd.
Kreasi barang bekas dan merangkai bunga	: Garnis Oktaviani, S.Pd.
	: Ejok Nurmadani, S.Pd.
Olahraga dan Atletik	: Nadi Kharisma, S.Pd.
L. Penanggung Jawab Kearsipan/Presensi	: Nur Rifan, S.Kom.

Ditetapkan di : Bhtang
 Pada Tanggal : 24 Juli 2023
 Plt. Kepala SLB Negeri Batang



STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd.
 NIP. 19650502 198606 1 001

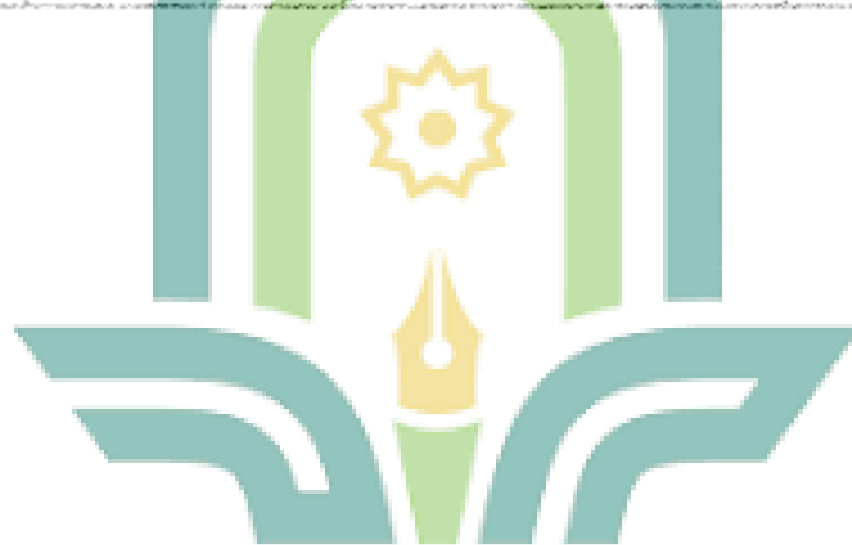


TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SEKOLAH

No.	Jabatan	Tugas
I.	Kepala sekolah	<p>Melaksanakan Tugas Manajerial berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan program sekolah • Melakukan pengendalian kegiatan • Melakukan koordinasi / kerjasama di bidang ketenagaan • Melakukan perencanaan anggaran • Melakukan pembinaan dan pengawasan • Melakukan evaluasi dan pelaporan • Melakukan komunikasi dan kerjasama di lingkungan masyarakat • Melakukan pelayanan terhadap masyarakat • Mengatur administrasi Ketatausahaan, Kesiswaan, Ketenagaan, Sarana prasarana, Keuangan <p>Melaksanakan Tugas Administrator berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pengorganisasian • Pengarahan dan pengendalian • Pengkoordinasian • Pengawasan • Evaluasi • Kurikulum • Kesiswaan • Ketatausahaan • Ketenagaan • Kantor • Hubungan masyarakat • Keuangan • Laboratorium • Pengembangan karir / jabatan - kerendahan hati • Pelaksanaan ketatausahaan • Kesiswaan • Ketenagaan • Sarana prasarana • Hubungan masyarakat • Keuangan • Laboratorium • Pengembangan karir / jabatan - kerendahan hati

No.	Jabatan	Tugas
		<p>Melaksanakan Tugas Supervisor berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses belajar mengajar • Kegiatan himbangan • Kegiatan ekstrakurikuler • Kegiatan kerja sama dengan masyarakat / instansi lain • Kegiatan ketatausahaan • Sarana dan prasarana • Kegiatan OSIS • Kegiatan 7K • Perpustakaan • Laboratorium • Kantin / warung sekolah • Koperasi sekolah • Kehadiran guru, pegawai, dan siswa
2.	Komite	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan; • Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif; • Mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan • Menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja Sekolah;
3.	Wakil Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kebijakan sesuai dengan standar SKK, SK, dan lain sebagainya; • Melakukan pemantauan, evaluasi, dan koordinasi pelaksanaan; • Melakukan koordinasi dengan kepala guru dan jabatan fungsional; • Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas serta ujian akhir sekolah & nasional

No.	Jabatan	Tugas
5.	Waka Sarpras	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar • Menjalankan program pengadaannya • Mengatur pemanfaatan Sarana Prasarana • Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian • Mengatur pembukuannya • Menyusun laporan
6.	Waka Humas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua. • Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah. • Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta dan organisasi nasional. • Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah melalui bermacam-macam teknik komunikasi (majalah, surat kabar dan mendatangkan sumber) • Menjalin kerjasama dengan alumni. • Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat
7.	Waka KEMAS dan Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola dan mengatur / mengatur disiplin • Mengelola dan mengatur / mengatur disiplin • Mengelola dan mengatur / mengatur disiplin



No.	Jabatan	Tugas
8.	Bag. Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RKAS, Gaji Guru dan Karyawan, Biaya Investasi, Biaya Operasional dan biaya perawatan • Memhantu Kepala Sekolah dalam mengelola Keuangan Sekolah : menerima, membukukan, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggungjawabkan • Mengurus keuangan bea siswa • Mengurus pengadministrasian keuangan/ kesejahteraan • Menyusun laporan keuangan berkala dan insidentil • Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sekolah.
9.	Bag. Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kerja kepegawaian • Mengelola dan meningkatkan prestasi kerja kepegawaian
10.	Bag. Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rekap presensi • Menerima warkat/surat • Mencatat warkat/surat • Mendistribusikan warkat/surat sesuai dengan kepentingan. • Menyimpan, menata dan menentukkan kembali arsip/warkat sesuai sistem kerja tertentu • Mengadakan perawatan/pemeliharaan arsip • Mengadakan atau merencanakan penyusutan arsip dan lain-lain.

DOKUMENTASI GAMBAR

1. Gedung Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang



2. Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum



3. Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI



4. Pendampingan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BATANG**

Jalan Pemuda Nomor 10 Kabupaten Batang Kode Pos 51215
E-mail : slbnegeribatang666@gmail.com, Telp. 0285-3571289

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/0265

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd.
NIP : 19650502 198606 1 001
Jabatan : Plt. Kepala SLB Negeri Batang
Nama Satuan Pendidikan : SLB Negeri Batang

menerangkan :

Nama : Tufikhah
NIM : 50222004
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana
Universitas : UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SLB Negeri Batang dari bulan Maret s.d. April Tahun 2024, dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI (SLBN) BATANG".

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 19 April 2024

Kepala SLB Negeri Batang



STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd.
NIP. 196505021986061001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tuflikhah

Tempat Tgl Lahir : Brebes, 19 Juli 1991

Alamat : Desa Lebo RT 001 RW 004 Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang

Telpon/WA : 085876191984

E-mail: : tuflihabatang@gmail.com

Pendidikan Formal :

S1 : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014

SLTA : SMA N 1 Mayong Jepara 2008

SLTP : SMP N 3 Losari Brebes 2005


SD : MI Islamiyah Karang Dempel Losari brebes 2002

Pendidikan Non-formal : 1. Pondok pesantren Hidayatul Hannan Limbangan
Losari Brebes 2005

2. Pondok Pesantren Al Ishlah Al 'Ishom Gleget
Mayong Jepara 2009

Pengalaman Kerja : Guru SDIT Ar Roudloh Batang dari 2016 - sekarang

Pekalongan, 21 April 2024



Tuflikhah
NIM. 50222004